

BAB I

PENDAHULUAN

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya dari Universitas Negeri Yogyakarta dalam mempersiapkan tenaga profesional kependidikan yang memiliki nilai serta pengetahuan dan juga keterampilan yang professional. Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk dapat mengenal, mengamati, dan mempraktikan semua kompetensi yang diperlukan oleh seorang calon guru di lingkungan sekolah selain mengajar. Bekal yang diperoleh dalam kegiatan PPL ini diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga kerja akademis selain mengajar di kelas.

Program PPL, keduanya merupakan mata kuliah intrakulikuler yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa S1 program kependidikan. Dengan diadakannya PPL secara terpadu ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. PPL akan memberikan life skill bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar yang kaya, dapat memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah sehingga keberadaan program PPL ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai tenaga kependidikan yang mendukung profesinya. Sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL, mahasiswa diharuskan melakukan observasi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengamati secara langsung terhadap kondisi, sarana dan prasarana yang ada di lokasi PPL yaitu SMP Negeri 8 Yogyakarta. Adapun hasil observasinya adalah sebagai berikut:

A. Analisis Kondisi

1. Profil sekolah

a. Kondisi Lingkungan Sekolah

Secara umum situasi SMP Negeri 8 Yogyakarta dapat dideskripsikan sebagai berikut, SMP Negeri 8 Yogyakarta merupakan sekolah dengan akreditasi A, didirikan pada tanggal 1 Agustus 1960. Berdiri dengan luas area 9567 m² dan luas dan jumlah bangunan seluruhnya sejumlah 1595 m².

Kondisi gedung sekolah terawat dan sangat memenuhi syarat untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. SMP Negeri 8 Yogyakarta beralamat di Jalan Prof. Dr. Kahar Muzakir 2 Yogyakarta dan berbatasan dengan:

Batas sebelah Utara : Jalan Prof. Dr. Kahar Muzakir
Batas sebelah Selatan : GRAPARI Telkomsel
Batas sebelah Timur : UII
Batas sebelah Barat : Jalan C. Simanjuntak

b. Sejarah Singkat

Gedung SMP 8 didirikan pada awal tahun 1954 di atas tanah berukuran 9567 m². Dulunya sekolah kita ini bukanlah sekolah biasa, namun adalah sebuah tempat penyelenggaraan pendidikan SGP (Sekolah Guru Pertama). Kemudian pada tahun 1956 SGP ini berubah menjadi SGB II (Sekolah Guru Biasa), dan pada saat itu tampuk kepemimpinan sekolahnya adalah Bapak Samidjo Hadi Supatmo, BA. Lalu pada tanggal 1 Agustus 1960, seperti yang telah kita duga, gedung SGB II itu diubah menjadi gedung SMP Negeri 8 Yogyakarta, dan pada saat itulah Ibu Mandoyo Dewono diserahi tanggungjawab sebagai kepala sekolah pertama sekolah kita yang kita banggakan ini. Beliau menduduki jabatan kepala sekolah kurang lebih selama sepuluh tahun. Pada tahun 1970, beliau digantikan oleh Bapak Drs. Soewondo Dwiatmojo, yang mengepalai SMP N 8 Yogyakarta selama dua belas tahun. Ini adalah periode terpanjang yang pernah ada di dalam sejarah SMP N 8 Yogyakarta. Masa pemerintahan beliau berakhir pada tanggal 31 Maret 1982, dan saat

itu pula masa kepemimpinan Bapak Drs. Suyada dimulai. Drs. Suyadi menjadi kepala sekolah selama 6 tahun 10 bulan dan 16 hari, karena pada tanggal 16 Februari 1989 Bapak Drs. Suraji mulai memimpin SMP N 8 Yogyakarta. Tiga setengah tahun menjelang, kemudian beliau digantikan oleh Bapak Drs. Soenarto yang menjabat sebagai kepala sekolah SMP N 8 Yogyakarta sejak tanggal 8 Agustus 1992 hingga tanggal 16 September 1994. Pada tanggal yang sama pula, Drs. Soenarto digantikan oleh Bapak Soetarman, BA. Bapak Soetarman, BA menjabat sebagai kepala sekolah SMP N 8 N Yogyakarta selama 5 tahun. Pada tanggal 9 Februari 1999, beliau digantikan oleh Bapak Drs. H. Mas'udi Asy M.Pd. yang menjabat selama sekitar sembilan tahun. Selama sembilan tahun itu pula, SMP N 8 Yogyakarta mengalami perkembangan-perkembangan yang dirasa sangat berarti bagi seluruh civitas akademika di lingkungan SMP N 8 Yogyakarta. Beberapa infrastruktur dibangun, seperti diantaranya adalah masjid sekolah yang dapat menampung sekitar 75 % dari seluruh warga sekolah yang berjumlah lebih dari 1100 jiwa. Dan lagi, selama masa kepemimpinan Bapak Mas'udi Asy itu pula SMP N 8 Yogyakarta naik tingkat menjadi Sekolah Standar Nasional atau yang lebih familiar disebut dengan kata 'SSN', tepatnya pada tahun ajaran 2004/2005. Tak puas deng gelar itu, akhirnya SMP N 8 Yogyakarta terakreditasi 'amat baik', nilai yang sudah diduga akan mengharumkan nama SMP N 8 Yogyakarta. Sayangnya, Bapak Mas'udi Asy akhirnya harus mengucapkan selamat tinggal kepada seluruh warga SMP N 8 Yogyakarta, karena beliau dipindah tugaskan ke sekolah yang letaknya tak begitu jauh dari SMP N 8 Yogyakarta, dan seperti yang kita tahu adalah SMP N 1 Yogyakarta. Namun 'esa hilang, dua terbilang'. Tak sia-sia Bapak Mas'udi Asy berjuang demi SMP N 8 Yogyakarta tercinta ini. Sebab pengganti

beliau pun tak kalah bermutu dan bagus dibanding beliau. Siapakah beliau? Tentu saja, kita pasti sudah dapat menebaknya, yaitu kepala sekolah kita yang sekarang : Bapak Pardi H.S. S.Pd. Beliau dulunya memimpin SMP N 7 Yogyakarta. Bapak tiga anak yang lahir di pelosok Kulonprogo, 18 Maret 1951 ini siap menyongsong hari yang lebih cerah untuk SMP N 8 Yogyakarta, menjalankan tugas mulia yaitu menjadi kepala sekolah kita hingga saat artikel ini dibuat. Pada tahun 2008, tahun dimana Bapak Pardi mulai memimpin sekolah kita, SMP N 8 Yogyakarta memulai program RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional) yang diterapkan secara khusus untuk dua kelas, yaitu kelas VII 9 dan kelas VII 10 (pada masa itu, berarti yang dimaksud disini adalah siswa-siswi SMP N 8 Yogyakarta angkatan 2011). Pada dua kelas yang telah dijajah kuotanya hingga berjumlah 28 anak per kelasitu telah dilengkapi dengan komputer, LCD, Audio Visual, Air Conditioner (AC), dan sebagainya. Selain itu pembelajarannya juga berbeda dengan kelas lainyang tergolong reguler (VII 1 sampai dengan kelas VII 8), yaitu denganpembelajaran yang berbasis teknologi informasi / internet serta menjalin sebuahpartnership dengan sekolah-sekolah modern di luar negeri, Namun pada tahun 2011 Bapak Pardi HSpensiun dan digantikan sementara oleh Bpk. Drs. Martoyo selama beberapa bulan, hingga akhirnya SMPN 8 mempunyai Kepala Sekolah yang Handal dan Cerdas yaitu Bpk. H. Suharno, S.Pd. S.Pd.T, M.Pd. sekitar pertengahan 2011 ini sampai sekarang.

c. Visi SMP N 8 Yogyakarta

Visi SMP N 8 Yogyakarta yaitu mewujudkan sekolah sebagai pusat pendidikan berwawasan lingkungan yang mampu membentuk manusia yang religius, rasional, reflektif, teknologis, prospektif, responsif dan komunikatif.

Indikator misi :

- 1) Terwujudnya insan pendidikan yang religius
- 2) Terwujudnya pendidikan yang rasional, tanggap terhadap kemajuan teknologi
- 3) Terwujudnya konsep pendidikan yang bermasa depan cerah, dapat merespon harapan masyarakat serta bermasyarakat

d. Misi SMP N 8 Yogyakarta

- 1) Melakukan proses belajar mengajar dengan mengutamakan peningkatan kurikulum untuk mencapai kompetensi siswa yang terarah kepada kebiasaan menjalankan syariat agamanya dan mengamalkan ilmu dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Mengembangkan proses belajar mengajar bagi tenaga kependidikan dengan memperhatikan kompetensi siswa yang terarah kepada kebiasaan siswa untuk berani menyatakan pendapat sendiri dan sekaligus memperhatikan, memahami, dan dapat menerima pendapat orang lain.
- 3) Meningkatkan standar proses belajar mengajar yang memprioritaskan kompetensi siswa kepada kebiasaan untuk menggunakan pengertian-pengertian yang transparan dalam berkomunikasi.
- 4) Meningkatkan pengembangan fasilitas pendidikan untuk dapat bersaing dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 5) Menjalankan proses belajar mengajar yang mengembangkan kompetensi siswa sehingga tercapai standar kelulusan yang mengarah kepada kebiasaan siswa untuk mengandalkan kekuatan argumentasi yang rasional dalam usahanya untuk membuat pendapatnya diterima, bukan mengandalkan kekuatan lain seperti kekuasaan, kekayaan dan bahkan kebaikan hatinya.
- 6) Menjalankan proses belajar mengajar yang memperhatikan

mutu kelembagaan dan manajemen sekolah, mencapai kompetensi siswa sehingga mengarah kepada kebiasaan siswa untuk menggunakan lambang-lambang yang sudah disepakati bersama dan menggunakannya secara konsisten sehingga orang dapat mempercayainya.

- 7) Menciptakan lingkungan sosial dan fisik di sekolah untuk dapat meningkatkan kerjasama dengan berbagai lembaga yang ada
- 8) Mengembangkan standar penilaian, model evaluasi pembelajaran dan membiasakan atau mengondisikan berkembangnya kompetensi siswa untuk percaya pada cara komunikasi yang transparan, jujur, obyektif, dan konsisten

e. **Mars SMP N 8 Yogyakarta**

Marilah seluruh siswa siswi

SMP 8 Yogyakarta

Rajin dan giatlah selalu

Tak kenal rintangan

Ingatlah akan kewajibanmu

Mencari Ilmu

Giatlah belajar janganlah kau ingkar

Dengan Insyaf dan sadar

Junjung dan hormatlah

Nama sekolahmu

SMP Negeri 8 Yogyakarta

f. **Kondisi Fisik Sekolah**

- 1) Ruang Kelas
- 2) Perpustakaan
- 3) Laboratorium
- 4) Tempat Ibadah
- 5) Kantin
- 6) UKS

- 7) Aula
- 8) Lapangan Olahraga
- 9) Ruang Perkantoran
- 10) Ruang dan Infrastruktur Penunjang

g. Ekstrakurikuler

2. Potensi Sekolah

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada pra PPL maka diperoleh data sebagai berikut:

a. Potensi Siswa

Jumlah siswa SMP Negeri 8 Yogyakarta tercatat sebanyak 953

siswa yang terdiri dari 320 siswa kelas VII (Laki-laki : 122, Perempuan : 198) , 320 siswa kelas VIII (Laki-laki : 126, Perempuan : 194), dan 313 siswa kelas IX (Laki-laki:136. Perempuan : 177). Siswa yang diterima di sekolah ini merupakan siswa unggulan yang pendaftarannya melalui seleksi nilai yang diadakan secara langsung oleh pihak sekolah. Adanya seleksi ini merupakan hal yang cukup berpengaruh kepada siswa terkait dengan pembagian kelas. Prestasi akademik yang diraih siswa dalam 2 tahun terakhir meliputi berbagai prestasi antara lain pemenang olimpiade sains nasional. Selain itu, sebagian besar siswa berprestasi juga mendapatkan beasiswa dari berbagai lembaga. Untuk angka kelulusan dalam 3 tahun terakhir mencapai 100%.

b. Potensi Guru

Saat ini SMP Negeri 8 Yogyakarta terdapat 127 orang guru dan karyawan yang terdiri dari 58 PNS dan 11 GTT/ Guru Naban, meliputi 8 guru IPA, 10 guru Matematika, 7 guru Bahasa Indonesia, 7 guru Bahasa Inggris, 5 guru Pendidikan Agama, 7 guru IPS, 3 guru Penjasorkes, 3 guru Seni Budaya, 3 guru PKn, 6 guru TIK/ Ketrampilan, 3 guru BK, dan 4 guru Bahasa Jawa. Sebagian besar

guru memiliki jenjang pendidikan S1 dan yang lainnya S3/S2, D3/ Sarjana Muda, D2, D1. Sekitar 74,32% merupakan lulusan S1 dan 98% guru lulus sertifikasi guru

c. Potensi Karyawan

Staf karyawan SMP N 8 Yogyakarta berjumlah 25, dengan 10 karyawan PNS dan 10 karyawan honorer/Naban, yang meliputi 8 karyawan Tata Usaha (TU), 3 karyawan perpustakaan, 2 karyawan sebagai laboran laboratorium IPA, 2 penjaga sekolah, 5 tukang kebun, 3 penjaga keamanan, dan 2 lainnya yaitu pegawai yang mengurus bagian UKS dan dapur.

d. Fasilitas KBM

Media yang tersedia dan digunakan diantaranya komputer, LCD, OHP, kamera, alat musik tradisional dan modern, studio bahasa, seperangkat alat praktik biologi dan fisika, dan televisi sehingga dapat menunjang kegiatan belajar mengajar dengan baik.

e. Perpustakaan

SMP Negeri 8 Yogyakarta memiliki ruang baca seluas 108 m² dan mampu menampung 80 anak. Fasilitas penunjang perpustakaan yaitu 4 komputer, 3 TV 29”, 1 LCD, dan 1 VCD/ DVD player. Koleksi buku perpustakaan pun beragam antara lain buku pelajaran, buku bacaan, novel, kamus, ensiklopedia, majalah, koran, dan juga tersedia koneksi internet yang memfasilitasi guru dan siswa untuk mengakses berbagai informasi dari berbagai sumber.

f. Laboratorium

SMP N 8 Yogyakarta memiliki 8 laboratorium yang terdiri dari 2 ruang laboratorium biologi, 1 ruang laboratorium fisika, 1 laboratorium bahasa, 2 laboratorium komputer, musik, dan matematika. Ruangan laboratorium dapat dikategorikan baik. Sarana dan prasarana di ruangan ini sangat menunjang para siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar.

g. Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan Konseling (BK) di SMP Negeri 8 Yogyakarta berfungsi sebagai media untuk pemberian layanan siswa, guru ataupun karyawan. Layanan bimbingan dapat dilakukan secara individu, kelompok, dan klasikal. Guru BK berjumlah 3 orang. Pelaporan permasalahan bisa secara langsung atau bisa melalui email, SMS dan sebagainya. Sarana dan prasarana mendukung terhadap pelaksanaan bimbingan, yakni tersedianya ruangan khusus untuk berkonsultasi di ruang BK.

h. Ekstrakurikuler

Terdapat 16 jenis ekstrakurikuler di sekolah ini. Minat para siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler cukup tinggi sehingga keseluruhan ekstrakurikuler di sekolah ini berjalan dengan baik. Macam ekstrakurikuler di SMP Negeri 8 Yogyakarta antara lain: pramuka, pleton inti (TONTI), Palang Merah Remaja (PMR), bahasa Inggris, voli, basket, futsal, seni tari, seni baca Al Qur'an, pendampingan peningkatan iman (PPI), MIPA/BMW, jurnalistik, paduan suara, ensemble musik, karawitan dan pramuka. Tetapi yang paling ditonjolkan adalah BMW (Bocah MIPA Wolu).

i. Organisasi dan Fasilitas OSIS

OSIS di sekolah ini berjalan cukup baik. Pengurus inti OSIS berasal dari siswa kelas VIII, sedangkan dari kelas VII hanya MPK. Kegiatan tahunan OSIS adalah membantu sekolah dalam kegiatan MOS dan perpisahan kelas VIII. Pengurus inti berjumlah 8 orang. Sedangkan MPK dari kelas VII-VIII berjumlah 60 orang.

j. UKS

Keberadaan UKS sudah berjalan dengan baik di sekolah ini. Sesuai fungsinya, UKS memberikan pertolongan pertama pada siswa yang sakit. Perlengkapan dan obat-obatan di UKS sudah cukup memadai. UKS SMP Negeri 8 Yogyakarta juga bermitra

dengan Puskesmas Gondokusuman II untuk mengadakan pengecekan kesehatan setiap satu tahun sekali. Selain itu pihak sekolah dan rumah sakit melakukan kerjasama dimana terdapat satu orang dokter yang berkunjung tiap minggunya untuk melakukan pengecekan kesehatan terhadap keadaan siswa.

k. Administrasi Tata Usaha (TU)

Administrasi di TU sudah baik karena semua file yang ada sudah tersusun dan terkoordinir dengan rapi. Selain dengan adanya ISO semua karyawan dituntut untuk disiplin dan tertib administrasi sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

l. Karya Tulis Ilmiah Remaja

KTI di SMP Negeri 8 masih kurang diminati oleh siswa, ditunjukkan dengan kurang adanya MADING yang aktif tertempel di salah satu sudut sekolah sehingga perlu adanya perbaikan dan peningkatan minat siswa.

m. Koperasi

Koperasi yang terdapat di SMP N 8 Yogyakarta terbagi menjadi 2 yaitu koperasi guru dan koperasi siswa. Koperasi untuk guru dan karyawan dengan saham para anggota yang sudah cukup besar. Koperasi ini melayani simpan pinjam untuk guru maupun karyawan. Sistem yang digunakan adalah kekeluargaan.

n. Tempat Ibadah

Di sekolah ini terdapat sebuah masjid yang besar, terletak tepat diatas ruang perpustakaan. Di dalam masjid juga terdapat perpustakaan khusus Al-Quran dan buku-buku islami, dapat juga disebut sebagai perpustakaan masjid, namun belum dikelola dengan baik. Selain itu juga terdapat mading dengan artikel-artikel islami. Untuk agama lain yaitu kristen,katholik, hindu dan budha ruang ibadah ada di sebelah timur, tepat dibawah ruang osis. Ruang ibadah cukup besar dengan dukungan fasilitas yang memadai seperti

buku-buku agama dan lainnya.

o. Kesehatan Lingkungan

Kebersihan dan kerapian lingkungan di SMP Negeri 8 Yogyakarta sudah terjaga dengan baik. Adanya tempat sampah disetiap sudut kelas maupun sudut ruangan membuat lingkungan semakin bebas dengan sampah dan adanya taman membuat lingkungan semakin indah dan hijau

3. Permasalahan Sekolah

B. Permusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Rumusan kegiatan PPL dilakukan sejak bulan Februari 2015. Kesiapan mental, materi, situasi dan kondisi sekolah, komponen-komponen sekolah merupakan faktor penting yang sangat mendukung kegiatan PPL. Dari permasalahan-permasalahan tersebut, sebelum kegiatan PPL dimulai, mahasiswa terlebih dahulu mengetahui situasi dan kondisi sekolah serta hal-hal yang terkait dengan kelancaran pelaksanaan PPL. Program PPL akan dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien, dengan membuat suatu rancangan atau rencana yang matang mengenai pelaksanaan kegiatan PPL.

Adapun rumusan program PPL yang akan dilaksanakan penulis di SMP Negeri 8 Yogyakarta adalah:

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL). RPL tersebut digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka.

b. Penyusunan Daftar Presensi

Sebelum praktik mengajar mahasiswa mempersiapkan daftar presensi peserta didik terlebih dahulu. Daftar presensi diperoleh dari guru pembimbing.

c. Pembuatan Media Bimbingan

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa membuat media pembelajaran terlebih dahulu. Media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam praktik mengajar di kelas dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi bimbingan.

d. Praktik Mengajar di kelas (Pelaksanaan PPL)

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas VII-A, VII-B, VII-C, VII-D, VII-E, VII-F, VII-G, VII-H, VII-I, dan VII-J.

e. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa melakukan bimbingan terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar.

f. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Dimana sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah menentukan kisi-kisi dari setiap soal. Dalam setiap soal tersebut memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulum yang sedang digunakan di sekolah. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Kegiatan PPL

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai sejak tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan penarikan pada tanggal 12 September 2015. Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah, terlebih dahulu menyusun program berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada kegiatan pra PPL.

Dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diperlukan beberapa perencanaan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Konsultasi dengan guru pembimbing
2. Konsultasi dengan DPL PPL
3. Peyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
4. Penyusunan Administrasi Guru
5. Persiapan materi pembelajaran
6. Persiapan media dan metode pembelajaran

B. Pelaksanaan Kegiatan PPL

1. Praktek Persekolahan

Pada awal pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan melakukan bimbingan dengan guru BK SMP Negeri 8 Yogyakarta untuk kegiatan yang akan dilaksanakan dalam satu bulan ke depan, dengan guru pembimbing Ibu Sri Sudaryanti, S.Pd. Pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 8 Yogyakarta terdiri dari empat tahap kegiatan, adapun urutan kegiatan yang menyertainya adalah sebagai berikut.

- a. Persiapan. Persiapan yang dilakukan oleh praktikan dalam rangka pelaksanaan program BK yang telah disusun, dengan menentukan kelas mana yang akan menjadi sasaran praktikan dalam melaksanakan program untuk praktik.
- b. Pengumpulan Data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara Non tes, yaitu dengan membagikan Angket Kebutuhan Siswa. Dan sumber data yang paling utama adalah hasil observasi langsung, terkait keadaan siswa dan hasil wawancara dengan guru-guru BK di sekolah.
- c. Pembuatan Program Pelayanan. Program layanan disusun berdasarkan kebutuhan siswa yang diketahui dari hasil analisis data angket yang telah diisi oleh siswa. Dalam penyusunan program layanan praktikan menggunakan format program BK

komprehensif, dimana didalam BK komprehensif dimana terdapat 4 bidang bimbingan yaitu pribadi, belajar, sosial, dan karir. Program kegiatan yang akan dilaksanakan terbagi menjadi program layanan dasar dan layanan pendukung, layanan-layanan tersebut antara lain:

- 1) Layanan Persekolahan
- 2) Layanan administrasi BK
- 3) Layanan Bimbingan : Klasikal
- 4) Layanan Bimbingan lewat Media
- 5) Layanan Konseling

d. Pelaksanaan Layanan. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 8 Yogyakarta yang dilakukan oleh praktikan adalah layanan yang berhubungan dengan kebutuhan atau permasalahan dalam bidang bimbingan dan konseling yaitu bimbingan pribadi-sosial, akademik dan karier. Bidang bimbingan tersebut dijelaskan dalam berbagai layanan bimbingan dan konseling yang mengacu pada pola Bimbingan dan Konseling Komprehensif.

Praktik mengajar mahasiswa PPL dilakukan dengan metode praktik mengajar terbimbing. Dalam praktik mengajar terbimbing ini, guru pembimbing di SMP Negeri 8 Yogyakarta mendampingi pada saat proses pembelajaran di kelas. Guru pembimbing melakukan penilaian terhadap mahasiswa praktikan dalam hal pelaksanaan pembelajaran, baik secara keseluruhan mulai dari pembukaan, inti, dan penutupan, maupun hanya sebagian. Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015. Adapun jadwal dan jam mengajar tercantum dalam lampiran.

2. Pelaksanaan PPL BK

a. Program/Kegiatan

1. Layanan Persekolahan
 - a) Upacara Bendera
 - b) Administrasi Sekolah Data Siswa
 - c) Piket
 - d) Pendampingan Tadarus
2. Layanan administrasi BK
 - a) Analisis Angket Kebutuhan Siswa
 - b) Sosiometri
 - c) Buku Pribadi
3. Layanan Bimbingan
 - Layanan Bimbingan Klasikal
 - a) Bidang Pribadi “Siapakah Aku?”

- b) Bidang Sosial “Pergaulan dengan teman sebaya”
 - c) Bidang Belajar “Konsentrasi”
 - d) Bidang Karir “Cita-cita dan Harapan”
 - Layanan Bimbingan lewat Media
 - a) Leaflet
 - b) Bibliotherapy
4. Layanan Konseling
- a) Konseling Individual
 - b) Konseling 1
 - c) Konseling Kelompok (2 Kelompok)
 - d) Konseling 1
 - e) Konseling 2
5. Kegiatan Tambahan
- a) Bimbingan Klasikal Kelas IX
 - b) Bimbingan Belajar "Mind Map"
 - c) Angket Peminatan Siswa Kelas IX
 - d) Bimbingan Pribadi "Positive Feedback"
 - e) Bimbingan Klasikal "Kerjasama"
 - f) Kegiatan lain (bimbingan Guru & Dosen, Laporan)
 - g) Bimbingan Klasikal Non-RPL

b. Proses Pembelajaran

1) Membuka pelajaran

Sebelum memasuki materi, guru melakukan presensi agar guru mengetahui siswa yang tidak hadir dalam pembelajaran sekaligus alasannya. Selain itu, menambah keakraban antara guru dengan siswa maka guru menanyakan kabar semua siswa dan sedikit memberikan motivasi belajar kepada semua siswa. Tidak lupa guru juga mengulang kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya untuk mengingatkan siswa agar tidak lupa dengan materi yang telah disampaikan.

2) Penyajian Materi

Materi bimbingan yang disampaikan dalam proses pembelajaran disesuaikan dengan hasil analisis data angket yang telah diisi oleh siswa. Materi pembelajaran bersumber pada buku, kaset DVD, maupun internet. Materi disampaikan dengan melibatkan siswa untuk diskusi.

3) Metode Pembelajaran

Metode dalam proses pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah, permainan, diskusi, penugasan, tanya jawab. Metode-metode yang digunakan tersebut dilakukan secara bergantian. Metode yang paling sering digunakan adalah

ceramah dan diskusi. Materi akan diserap oleh siswa jika siswa juga ikut dilibatkan dalam kegiatan.

4) Penggunaan Bahasa

Dalam pembelajaran yang dilakukan, bahasa yang digunakan ialah bahasa Indonesia yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh siswa. Dengan penggunaan Bahasa Indonesia tersebut dapat mengantisipasi siswa yang tidak bisa menggunakan bahasa daerah. Namun sesekali juga menggunakan bahasa daerah agar terjalin komunikasi yang lebih nyaman antara siswa dengan guru.

5) Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi siswa agar lebih semangat dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan menjelaskan akan pentingnya bimbingan tersebut untuk dipahami sehingga akan bermanfaat untuk kehidupan dan karier mereka kelak, selain itu juga dengan menyampaikan cerita dan video motivasi untuk dapat menambah semangat siswa dalam belajar.

6) Teknik Penguasaan Kelas

Cara menguasai kelas agar semua siswa dapat berkonsentrasi dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru adalah dengan menggunakan komunikasi dua arah, yaitu guru tidak boleh mendominasi materi di kelas, melainkan juga harus mengajak siswa berdiskusi atau sering memberikan pertanyaan sehingga semua siswa lebih aktif. Dengan cara demikian siswa akan lebih mudah dikendalikan. Cara tersebut juga digunakan untuk mengurangi kondisi kelas yang ramai akibat siswa yang mengobrol sendiri dan kurang memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung.

7) Penggunaan Media

Media yang dipergunakan selama mahasiswa praktikan mengajar yaitu menggunakan *whiteboard*, LCD Proyektor (untuk materi yang membutuhkan pengamatan menggunakan video).

8) Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi yang diberikan kepada siswa berupa pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang disampaikan dan menarik kesimpulan.

9) Menutup Pelajaran

Pembelajaran di kelas ditutup dengan memberikan kesimpulan atas materi yang disampaikan. Tidak lupa guru juga memberikan beberapa nasihat kepada siswa.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMP Negeri 8 Yogyakarta ini sangat bermanfaat meningkatkan kompetensi keguruan mahasiswa praktikan. Pengalaman belajar dan mengajar yang sebenarnya inilah yang membuat kompetensi mahasiswa praktikan sebagai calon pendidik menjadi lebih matang. Mulai dari perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, serta kompetensi kepribadian dan sosial dapat berkembang. Pengetahuan dan pengalaman baru sangat banyak ditemukan dalam pelaksanaan program PPL baik di dalam kelas ataupun di luar kelas. Hal-hal yang diperoleh antara lain:

- a. Pengetahuan dan pengalaman tentang proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah menengah kejuruan baik di kelas maupun di luar kelas.
- b. Kesempatan berperan dalam memajukan pendidikan sekolah menengah kejuruan yaitu membantu menyampaikan materi pelajaran dan berbagi pengalaman belajar.
- c. Pengalaman dan keterampilan dalam melaksanakan pekerjaan guru antara lain menyiapkan perangkat pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
- d. Keterampilan memilih strategi, model, dan metode pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.
- e. Keterampilan dalam berkomunikasi dengan siswa secara langsung di depan kelas serta kemampuan beradaptasi dengan semua pihak yang ada di lingkungan sekolah.

2. Hambatan-hambatan PPL

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan tentu akan ditemukan ketidaksesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan. Hal tersebut menjadikan hambatan bagi mahasiswa praktikan, antara lain :

- a. siswa masih belum mengenal apa itu BK dan fungsi sebenarnya dari layanan BK di sekolah sehingga masih banyak siswa yang

- menganggap BK adalah hal yang menakutkan
- b. jadwal pelajaran khususnya hari Senin yang sering berubah-ubah karena setiap selesai upacara diadakan *briefing* para guru, yang membuat mahasiswa PPL sedikit kebingungan ketika pergantian jam pelajaran.
 - c. Selain itu jumlah guru BK di sekolah yang kurang. Terdapat 3 guru BK dengan jumlah total siswa \pm 953. Dimana seharusnya 1 orang guru BK mengampu 150 siswa, sehingga ketika ada guru BK yang tidak dapat hadir, bagi yang menggantikan untuk masuk kelas tanpa persiapan materi yang cukup matang, bahkan ketiga guru BK dalam beberapa waktu memiliki jam masuk kelas bersamaan, sehingga mau tidak mau ada kelas yang kosong jam BK.

3. Solusi untuk mengatasi hambatan PPL

Adapun usaha dan solusi yang dilakukan mahasiswa praktikan untuk mengatasi hambatan PPL antara lain:

- a. Melakukan *sharing* dengan siswa untuk mengenalkan adanya layanan BK di sekolah yang dilakukan dengan memberi pertanyaan “apakah kalian tahu apa itu BK?” atau “apa itu BK menurut kalian?” kemudian mencoba menjelaskan dengan menggunakan Bahasa dan pemahaman sendiri agar siswa menjadi paham apa itu BK.
- b. Mencari catatan jadwal jam pelajaran yang telah dirundingkan oleh guru-guru.
- c. Koordinasi dengan guru BK yang lain untuk menggantikan jadwal jam masuk kelas guru BK yang tidak hadir

4. Refleksi

Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan sangat memberikan manfaat kepada mahasiswa sebagai calon pendidik, terutama dalam meningkatkan kompetensi keguruan yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional. Keempat kompetensi tersebut harus terus dikembangkan oleh seorang guru, apalagi bagi calon pendidik yang nantinya akan menjadi guru sejati.

Pada pelaksanaan program Praktik Pembelajaran Lapangan, mahasiswa praktikan mendapatkan pengalaman langsung berhadapan dengan siswa, sehingga mahasiswa akan tau bagaimana cara mengelola kelas, mengkondisikan suasana kelas agar pelaksanaan pembelajaran tetap berjalan lancar dan kondusif. Mahasiswa praktikan juga akan mengerti dan memahami apa saja yang harus disiapkan seorang guru sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas. Misalnya dengan mempelajari silabus, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, membuat media pembelajaran, dan lainnya. Pada pelaksanaan PPL ini juga, mahasiswa akan paham tentang pelaksanaan pembelajaran secara kompleks, mulai dari merencanakan, melaksanakan, sampai mengevaluasi.

Pelaksanaan PPL menjadi sarana mengukur kemampuan seorang mahasiswa yang kelak akan menjadi pendidik, sejauh manakah pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Setelah pada sebelumnya mahasiswa telah melakukan tahap persiapan dalam bentuk pembelajaran *micro teaching*, maka dalam PPL ini adalah sebagai sarana untuk mempraktikkan segala persiapan yang telah di lakukan dalam keadaan yang sebenarnya. Pengalaman seperti inilah yang memang dibutuhkan oleh calon pendidik, yaitu dengan mengetahui kondisi lapangan yang sebenarnya, sehingga calon pendidik paham apa yang harus dilakukan untuk mengamalkan ilmu yang telah didapatkan agar memberikan manfaat yang lebih kepada sesama.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tugas mahasiswa praktikan dalam program kegiatan PPL yaitu menyiapkan kelengkapan pembelajaran yang meliputi RPP, media pembelajaran, evaluasi pembelajaran, tindak lanjut layanan dan sebagainya.
2. Kegiatan PPL merupakan suatu program pembekalan bagi mahasiswa menuju dunia pendidikan yang sebenarnya yaitu belajar menjadi calon pendidik profesional sebagai lulusan kependidikan.
3. Kegiatan PPL dapat memperkenalkan mahasiswa praktikan terhadap dunia anak sekolah menengah kejuruan sehingga mampu mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia anak sekolah ketika telah terjun di dunia pendidikan.
4. Kegiatan PPL dapat memperoleh pengalaman mengajar secara langsung sehingga dapat menerapkan dalam praktik mengajar di sekolah.
5. Kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar karena adanya kerjasama dan koordinasi yang baik antara mahasiswa, pihak sekolah SMP Negeri 8 Yogyakarta dan juga Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Saran

Untuk meningkatkan keberhasilan dalam program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan dapat memperbaiki di masa yang akan datang dengan memberikan kemajuan bagi SMP Negeri 8 Yogyakarta. Berikut ini ada beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai masukan antara lain:

1. Bagi Sekolah

Bagi guru pembimbing diharapkan agar tidak pernah bosan dalam membimbing dan memberikan pengarahan terkait dengan pembelajaran di kelas. Selain itu, diharapkan guru pembimbing selalu mendampingi di setiap pembelajaran sehingga guru pembimbing dapat memberikan saran maupun masukan dalam proses pembelajaran di kelas.

2. Bagi Universitas

Diharapkan kerjasama yang terjalin antara pihak SMP Negeri 8 Yogyakarta dengan Universitas Negeri Yogyakarta dapat lebih ditingkatkan kembali untuk perbaikan dalam penyelenggaraan PPL di masa yang akan datang. Waktu antara KKN dan PPL perlu dievaluasi agar tidak saling mengganggu antara agenda yang satu dengan agenda yang lain.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Diharapkan mahasiswa praktikan lebih bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai mahasiswa praktikan di sekolah, dengan selalu memperhatikan masukan dan saran dari guru pembimbing, dan selalu berkoordinasi dengan guru pembimbing agar proses pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan lancar.
- b. Mahasiswa praktikan lebih meningkatkan keaktifan untuk mencari pengalaman-pengalaman di lingkungan sekolah sehingga nantinya dapat bermanfaat bagi mahasiswa ketika akan menjadi seorang pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

- 55 Permainan dalam Bimbingan dan Konseling (Paramitra Publishing)
- Nurihsan, Juntika. 2003. *Materi Bimbingan dan Konseling*. Bandung:Mutiar
- Tim Pembekalan PPL. 2014. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL LPPMP
- Tim Pembekalan PPL. 2015. *Panduan PPL/ Magang III*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL LPPMP
- Yusuf, Syamsu. 2009 . *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung :RIZKI press.
- <http://blog.uad.ac.id/eytti11001268/etika-pergaulan-dengan-teman-sebaya/>
- <http://ruangkonselingwatuna.blogspot.com/2012/02/pemahaman-diri-part-1.html>
- <http://kristianakristiana.blogspot.com/2013/10/siapa-kah-aku.html>
- <http://putuananta.blogspot.com/2010/05/cara-mudah-bergaul-mendapatkan-teman.html>

LAMPIRAN